

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan bisnis semakin hari semakin pesat. Seperti saat ini, bisnis semakin mengalami pertumbuhan dari tahun ketahun dan didukung juga dengan teknologi yang semakin canggih. Pesatnya pertumbuhan bisnis ditandai dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia hingga Desember 2020 sebanyak 714 perusahaan dari berbagai sektor dan diperkirakan akan terus bertambah. Dengan pesatnya perkembangan bisnis, otomatis memunculkan beragam lapangan pekerjaan dan membutuhkan berbagai tenaga kerja ahli. Tentu saja banyak profesi yang dibutuhkan perusahaan untuk mendukung kelangsungan hidup perusahaan. Peningkatan jumlah perusahaan menimbulkan peningkatan kebutuhan profesi akuntan publik. Untuk melakukan go publik, perusahaan perlu menunjuk akuntan publik untuk melakukan audit laporan keuangan perusahaan. Akuntan publik memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan swasta atau negeri karena akuntan publik bertugas untuk menentukan kualitas laporan keuangan yang akan berkontribusi pada penetapan kebijakan-kebijakan keuangan yang pada akhirnya dapat berpengaruh pada perekonomian negara (Iswahyuni, 2018)

Perguruan tinggi swasta maupun negeri berkewajiban untuk memberikan bekal ilmu bagi mahasiswa-mahasiswanya agar menciptakan mahasiswa yang siap terjun di dunia kerja. Kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja dimulai dari desain pendidikan perkuliahan yang sesuai dengan kondisi lapangan kerja yang sesungguhnya. Desain pendidikan akuntansi harus sesuai dengan dunia kerja sarjana akuntansi agar menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan unggul dalam persaingan dunia kerja yang sangat ketat. Mahasiswa akuntansi saat di perkuliahan mendapat mata kuliah mulai dari pengantar akuntansi, akuntansi menengah, akuntansi lanjutan, perpajakan, sistem informasi akuntansi, dan pengauditan dengan tujuan untuk membentuk lulusan sarjana akuntansi yang berkualitas sehingga dapat unggul dalam persaingan dunia kerja. Lulusan akuntansi diberikan kebebasan untuk memilih karir yang akan mereka jalani, namun secara tidak langsung lulusan akuntansi diarahkan untuk berkarir dibidang akuntansi salah satunya menjadi akuntan publik. Akuntan publik merupakan profesi profesional sehingga membutuhkan pengajaran dan pelatihan agar dapat melaksanakan audit secara profesional.

Setelah melalui pendidikan S1, sarjana akuntansi dapat menentukan berbagai pilihan karir sesuai keinginan dan minatnya. Pertama, sarjana akuntansi dapat memilih karir sebagai akuntan di perusahaan swasta atau instansi pemerintah. Kedua, sarjana akuntansi dapat melanjutkan pendidikan akademik ke jenjang S2 yang selanjutnya dapat meneruskan karir dibidang pendidikan menjadi dosen di perguruan tinggi. Ketiga, sarjana akuntansi dapat memilih karir sebagai akuntan publik. Akuntan dapat mengikuti pendidikan profesi akuntan setelah itu, lulusan yang telah mendapat gelar akuntan dapat

memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan pemerintah maupun akuntan manajemen sesuai minat dan kemampuan lulusan akuntan.

Karir merupakan proses seseorang dalam membangun pekerjaan atau meniti pekerjaan secara bertahap untuk mendapatkan hasil yang maksimal atau yang diharapkan seseorang tersebut dalam jangka waktu tertentu. Menurut Ikhsan (2013) pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa merupakan tahap awal dari pembentukan karir tersebut. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan karir melalui perkuliahan dan pengalaman hidup, kemudian mereka akan mempertimbangkan kemungkinan pilihan karir tersebut, mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan dan mempelajari lebih lanjut tentang profesi tersebut. Ketika mahasiswa berada di semester 2 hingga 4, mereka mencari dan memilih karir untuk dipilih setelah lulus. Karena lulusan akuntansi mempunyai pilihan karir yang beragam, mereka akan mempertimbangkan banyak hal ketika memilih karir. Peluang profesi yang dapat dipilih oleh sarjana akuntansi terdiri dari profesi non akuntan publik dan profesi akuntan publik. Akuntan Publik adalah seorang praktisi yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan RI untuk memberikan jasa-jasanya seperti jasa attestasi yang terdiri dari jasa audit umum, jasa pemeriksaan laporan keuangan dan lain-lain. Akuntan publik juga melakukan jasa non attestasi seperti konsultasi, jasa kompilasi, dan jasa-jasa lainnya yang berhubungan dengan akuntansi dan keuangan. Akuntan publik memiliki peran yang sangat penting karena opini yang dikeluarkan oleh akuntan publik dapat digunakan sebagai pertimbangan saat pengambilan keputusan.

Menurut Undang-Undang no. 5 tahun 2011 Profesi Akuntan Publik merupakan suatu profesi yang jasa utamanya adalah jasa asurans dan hasil

pekerjaannya digunakan secara luas oleh publik sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, profesi Akuntan Publik memiliki peranan yang besar dalam mendukung perekonomian nasional yang sehat dan efisien serta meningkatkan transparansi dan mutu informasi dalam bidang keuangan. Akuntan publik memiliki peran yang penting dalam mewujudkan masyarakat yang transparan, akuntabel dan perekonomian yang bebas dari tindakan kecurangan yang bersifat keuangan. Pengguna jasa professional akuntan publik berasal dari berbagai kalangan seperti investor, kreditor, pemerintah dan stakeholder lainnya. Pengguna jasa akuntan publik memiliki kepentingan masing-masing saat menggunakan jasa professional akuntan publik namun secara umum yaitu sebagai pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan ekonomis.

Akuntan publik merupakan salah satu profesi pendukung kegiatan usaha dalam era globalisasi bagi perusahaan dagang, jasa dan sektor lainnya yang secara otomatis kebutuhan akan jasa akuntan publik akan terus meningkat baik dari segi kualitas jasa atau kuantitas penyedia jasa akuntan publik. Maka dari itu, seorang yang berkarir menjadi akuntan publik dituntut untuk terus meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya agar dapat memenuhi kebutuhan jasa dan mendapat kepercayaan dari masyarakat. Namun, meskipun kebutuhan jasa professional akuntan publik terus meningkat, pertumbuhan angka akuntan publik di Indonesia masih terbilang rendah.

Tabel 1.1
Jumlah Pertumbuhan Akuntan Publik di Indonesia tahun 2014-2019

Tahun	Jumlah Akuntan Publik	Persentase kenaikan
2014	999	
2015	1.053	5,41%
2016	1.093	3,80%
2017	1.279	17,02%
2018	1.358	6,18%
2019	1.424	4,86%

Sumber : Directory IAPI 2020

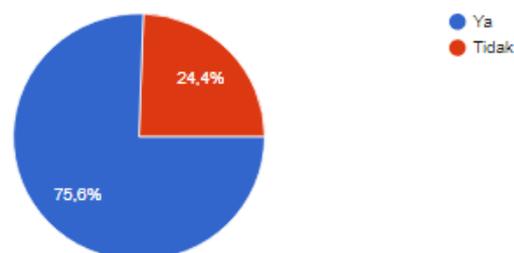
Menurut data yang tertera diatas, menunjukkan bahwa pertumbuhan akuntan publik di Indonesia mengalami kenaikan namun persentasenya mengalami fluktuatif. Hal tersebut terlihat pada persentase jumlah akuntan publik pada tahun 2015 meningkat 5,41% daripada jumlah akuntan publik pada tahun 2014. Pada tahun 2016 jumlah akuntan publik meningkat daripada jumlah akuntan publik pada tahun 2015, namun persentasenya hanya sebesar 3,80%. Pada tahun 2017 jumlah akuntan publik mengalami peningkatan paling tinggi karena persentase pertumbuhan jumlah akuntan publik dari tahun 2016 mencapai 17,02%. Pada tahun 2018 jumlah akuntan publik mengalami peningkatan, namun persentase kenaikannya hanya sebesar 6,18% tidak setinggi dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 jumlah akuntan publik mengalami kenaikan, namun persentasenya hanya 4,86% tidak setinggi tahun sebelumnya. Kesimpulan dari Tabel 1.1 adalah jumlah akuntan publik di Indonesia memang mengalami kenaikan namun persentase kenaikannya mengalami fluktuasi. Persentase pertumbuhan jumlah akuntan publik di Indonesia tidak stabil dan cenderung mengalami penurunan menyebabkan pertumbuhan jumlah akuntan publik di Indonesia tidak sebanding dengan

jumlah wajib audit yang ada di Indonesia mengalami peningkatan terus menerus ditandai dengan munculnya perusahaan dan lembaga baru seperti yang diungkapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) bahwa Indonesia kekurangan jumlah akuntan publik dan masih membutuhkan profesi tersebut dalam jumlah besar sebagai antisipasi bertumbuhnya sektor bisnis.

Fluktuasi persentase pertumbuhan jumlah akuntan publik di Indonesia mencerminkan bahwa minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik masih mengalami ketidakstabilan. Minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik merupakan suatu keinginan, hasrat ataupun kehendak mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik (Harianti & Taqwa, 2017). Merencanakan karir dari awal memiliki peran yang sangat penting karena dengan begitu mahasiswa akuntansi bisa merencanakan pendidikan, keahlian, dan keterampilan yang mendukung pencapaian karir yang akan dituju.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang telah dilakukan terhadap 45 mahasiswa aktif akuntansi UPN “VETERAN” Jawa Timur angkatan 2017, menunjukkan bahwa sebanyak 34 mahasiswa (75,6%) berminat berprofesi sebagai akuntan publik dan 11 mahasiswa (24,4%) tidak berminat berprofesi sebagai akuntan publik seperti yang tergambar pada diagram dibawah ini

Gambar 1.1 Persentase Minat Mahasiswa Akuntansi UPN “VETERAN” Jawa Timur Sebagai Akuntan Publik



Berdasarkan hasil survey pendahuluan, terdapat responden yang menjawab minat sebagai akuntan publik dan terdapat juga yang menjawab tidak berminat menjadi akutan publik. Maka dari itu, peneliti ingin meneliti faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Seorang sarjana akuntansi dalam merencanakan karirnya pasti mempertimbangkan banyak faktor yang mempegaruhi profesi yang akan dipilih. Karir yang dipilih tentu saja harus sesuai dengan minat dan keinginan sarjana akuntan maka dari itu mereka perlu mengetahui apa yang menjadi latar belakang pemilihan profesi tersebut dan apa yang diharapkan dari profesi yang dipilih. Dalam penelitian ini diteliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam memilih karir meliputi penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial.

Faktor yang pertama adalah penghargaan finansial. Penghargaan finansial menjadi salah satu pertimbangan karena tujuan utama seseorang melakukan pekerjaan adalah memperoleh penghargaan finansial. Faktor yang kedua adalah pertimbangan pasar kerja. Setiap profesi pasti mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda-beda maka dari itu ketersediaan pasar kerja menjadi pertimbangan pada saat memilih karir. Faktor yang ketiga adalah nilai-nilai sosial. Nilai-nilai sosial meliputi pandangan atau penialian orang lain di lingkungannya terhadap suatu pekerjaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya latar belakang mahasiswa akuntansi dalam memilih karir, akademisi dapat meningkatkan kualitas pendidikan mahasiswa sehingga menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dapat bersaing didunia kerja.

Penelitian yang relevan mengenai faktor yang mempengaruhi minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik telah banyak dilakukan tetapi hasil penelitiannya masih berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Komang Putri Sari Talamaosandi dan Made Gede Wirakusuma (2017) menyatakan bahwa nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan positif pada pemilihan karir sebagai akuntan publik. Namun, lain halnya dengan yang dilakukan oleh Astri Wulan Dary dan Fitrawati Ilyas (2017) penelitian mereka menghasilkan bahwa penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja tidak memiliki berpengaruh signifikan.

Berdasarkan latar belakang dan perbedaan hasil dari penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi di UPN “VETERAN” Jawa Timur)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, diperoleh rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik?
2. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik?
3. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis:

1. Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik
2. Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik
3. Pengaruh nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak antara lain :

1. Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk menyusun kebijakan dalam pendidikan dan profesi akuntan publik untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan kuantitas akuntan publik yang dihasilkan sehingga mampu memenuhi kebutuhan akuntan publik.

2. Secara Teoritis dan Akademis

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penyusunan suatu penelitian dan mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik serta melatih berpikir secara ilmiah dan menerapkan ilmu pengetahuan yang selama ini diperoleh di universitas.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian terkait guna menyempurnakan penelitian yang ada serta menjadi salah satu bentuk penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Penelitian.